

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/ Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif berbentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah implementasi dalam pemenuhan gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yang berfokus pada dukungan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **3.2 Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami diabetes melitus tipe 2 di puskesmas sikumana.

1. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:
  - a. Keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan diabetes melitus tipe 2.
  - b. Keluarga yang bersedia responden
  - c. Keluarga yang bisa berkomunikasi dengan baik
  - d. Keluarga yang bisa membaca dan menulis.
2. Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:
  - a. Keluarga dengan diabetes melitus tipe 2

#### **3.3 Fokus studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah implementasi dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2.

#### **3.4 Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan diabetes melitus tipe 2 di puskesmas sikumana.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sumber sederhana. Sampel dalam penelitian ini

adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan diabetes melitus tipe 2.

### 3.5 Devinisi operasional

Tabel 1. Devinisi operasional.

No	Variable	Devinisi Operasional	Hasil pengukuran
1	Dukungan keluarga pada pasien iabetes melitus tipe 2 dengan masalah resiko ketidak stabilan kadar glukosa darah.	Dukungan yang di berikan anggota keluarga ini meliputi: 1. Dukungan emosional. 2. Dukungan informasional. 3. Dukungan penghargaan. 4. Dukungan instrumenta. yang di berikan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2	Kategori 1. Dukungan Ya/Baik. 2. Dukungan Tidak.

### 3.6 lokasi dan waktu penelitian

1. lokasi

penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas sikumana.

2. Waktu

Penelitian ini suda di lakukan Juni 2024

### **3.7 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan data kemudian di analisa dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk menemukan data yang di butuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner dan observer.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian memahami variabel yang akan di ukur dan jawaban yang di harapkan dari responden.

### **3.8 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis terkait dengan implementasi dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sikumana (zainudin & hushari 2019).

### **3.9 Analisa data dan penyajian data**

Pengolaan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Untuk data yang masi mentah (raw data) perlu di olah sedemikian rupah sehingga informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Agar analisa penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada lima tahap dalam pengelolaan data yang harus di lalui, yaitu:

1. Mengkode data (data coding)

Data coding merupakan kegiatan berubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Data coding sudah harus dipikirkan dan di kembangkan pada saat mengembangkan instrumen penelitian(kuisisioner).

2. Menyunting data (editing data)

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang dikuisisioner sudah.

3. (Data structure) membuat struktur data dan file data.  
Struktur data di kembangkan sesuai dengan analisa yang akan dilakukan dan jenis perangkat lunak yang di pergunakan. Pada saat mengembangkan struktur data, bagi masing-masing variabel yang perlu di terapkan.
4. Masukan data(data entry)  
Setelah semua data struktur dan data file dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dapat I analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng- entry data dari kuisioner ke paket program komputer.
5. Membersihkan data (data cleaning)  
Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang suda di entry apakah data ada kesalahan atau tidak.

## Identitas pasien dm tipe II

Nama pasien : Ny.Vn  
Tempat tanggal lahir : Maumere 04 januari 1959.  
Umur :65 tahun  
Jenis kelamin :P  
Riwayat penyakit :DM

### KETERAGAN

Ada 12 pertanyaan yang di berikan untuk keluarga dengan bentuk kuesioner untuk menentukan nilai dukungan keluarga baik atau tidak, pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan resiko ketidak stabilan kadar glukosa dara, yang di ambil dari 4 bentuk-bentuk dukungan keluarga yaitu:

1. Dukungan emosional terdapat 3 pertanya dari No 1, 2 dan 3.
2. Dukungan informasional terdapat 3 pertanyaan dari No 4,5 dan 6.
3. Dukungan penghargaan terdapat 3 pertanyaan dari No 7,8 dan 9.
4. Dukungan instrumental terdapat 3 pertanyaan dari No 10,11 dan 12.

### Kuesioner Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah keluarga memberikan perhatian khusus kepada pasien?		
2	Apakah keluarga mendengarkan keluh kesahnya pasien?		
3.	Apakah keluarga memberikan kepercayaan dan kenyamanan dalam melakukan manajemen penyembuhan penyakitnya pasien?		
4	Apakah keluarga mencari dan bertukar informasi mengatur jadwal, jumlah, dan jenis makanan		

	sehari-hari terkait dengan penyakit Diabetes Melitus (penyakit gula) untuk pasien?		
5	Apakah keluarga memberikan saran dan nasihat positif terkait dengan penyakit Diabetes Melitus (penyakit gula) kepada pasien?		
6	Apakah keluarga memberikan informasi-informasi terkini terkait dengan penyakit Diabetes Melitus (penyakit gula) untuk membantu pasien dalam pengambilan keputusan?		
7	Apakah keluarga memberikan dorongan atau dukungan kepada pasien dalam meningkatkan kepatuhan diet terkait penyakitnya?		
8	Apakah keluarga menunjukkan ekspresi mendukung terhadap ide atau perasaan terkait penyakit Diabetes Melitus (penyakit gula) yang disampaikan oleh pasien?		
9	Apakah keluarga memfasilitasi pasien dalam menerapkan penatalaksanaan penyakit Diabetes Melitus (penyakit gula)?		
10	Apakah keluarga membantu pasien dalam menjalankan diet dan menyiapkan makanan untuk pasien?		
11	Apakah keluarga menunjukkan perhatian terhadap kondisi fisik pasien terkait penatalaksanaan penyakit Diabetes Melitus (penyakit gula)?		
12	Apakah keluarga rutin mengingatkan pasien untuk meminum obat dan memeriksakan kadar gula darahnya?		